

MAKALAH
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN



Disusun Oleh:

1. Abdul Fahmi Siamira (16324056)
2. Syavinatul Isya (16324043)

POLITEKNIK NEGERI FAKFAK
JURUSAN MANAJEMEN INFORMATIKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran tuhan yang maha kuasa karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan makalah ini. Atas rahmat dan hidayah-Nya lah saya dapat menyelesaikan makalah yang berjudul sistem informasi manajemen. Makalah sistem informasi manajemen disusun guna memenuhi tugas dosen pada mata kuliah Pengantar Teknologi Informasi di Politeknik Negeri Fakfak. Selain itu, saya juga berharap agar makalah ini dapat menambah wawasan bagi pembaca.

Saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu selaku dosen mata kuliah. Tugas yang telah diberikan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan terakait bidang yang ditekuni saya.

Saya menyadari makalah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan saya terima demi kesempurnaan makalah ini.

Fakfak, 12 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I	6
PENDAHULUAN.....	6
A. LATAR BELAKANG.....	6
B. TUJUAN PENULISAN.....	6
BAB II	7
PEMBAHASAN.....	7
A. Definisi dan Komponen Sistem Informasi.	7
1. Definisi Sistem Informasi.....	7
2. Komponen Sistem Informasi	7
B. Cara Kerja Sistem Informasi	9
1. Input.....	9
2. Pengolahan	9
3. Penyimpanan	10
4. Output.....	10
5. Feedback	10
C. Fungsi dalam pengambilan keputusan manajerial	10
D. Contoh Penerapan Sistem Informasi.....	11
1. Management Information System (MIS)	11
2. Accounting Information System (AIS)	11
3. Transaction Processing Systems (TPS).....	11
4. Expert System (ES)	11
5. Human Resources Information System (HRIS)	11
6. Decision Support Systems (DSS).....	12
7. Marketing Information System (MIS).....	12
BAB III	13
PENUTUP	13
A. Kesimpulan	13

B. Saran	13
DAFTAR PUSTAKA	14

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sistem Informasi.....	8
Gambar 2 Software Aplikasi.....	8

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era digital yang bergerak cepat ini, informasi bukan lagi sekadar catatan, melainkan aset strategis yang memegang peranan krusial dalam keberlangsungan dan kemajuan sebuah organisasi. Arus informasi yang deras dan kompleks menuntut adanya pengelolaan yang efektif dan efisien agar dapat diakses, dianalisis, dan dimanfaatkan secara optimal. Inilah esensi dari Sistem Informasi Manajemen (SIM), sebuah disiplin ilmu yang mengintegrasikan teknologi informasi, manusia, dan proses bisnis untuk menghasilkan informasi yang relevan dan tepat waktu bagi pengambilan keputusan.

Sejarah mencatat bagaimana organisasi secara bertahap mengadopsi teknologi untuk mengelola data dan informasi mereka. Dari sistem manual yang rentan kesalahan hingga kemunculan komputer dan perangkat lunak, evolusi SIM telah mengubah lanskap operasional dan strategis organisasi di berbagai sektor. Perkembangan internet dan teknologi komputasi awan semakin memperluas jangkauan dan kapabilitas SIM, memungkinkan integrasi data lintas fungsi dan kolaborasi yang lebih baik.

Namun demikian, implementasi dan pengelolaan SIM bukanlah tanpa tantangan. Organisasi dihadapkan pada isu-isu seperti keamanan data, integrasi sistem yang kompleks, perubahan proses bisnis, dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten. Selain itu, dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah menuntut SIM untuk bersifat adaptif dan responsif terhadap inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), analitik data besar (Big Data), dan Internet of Things (IoT).

Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam mengenai konsep dasar, implementasi, dan tantangan SIM menjadi semakin penting. Makalah ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif berbagai aspek terkait Sistem Informasi Manajemen, mulai dari definisi dan komponen utama, hingga tren terkini dan implikasinya bagi organisasi. Diharapkan, kajian ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai peran vital SIM dalam mendukung pengambilan keputusan yang cerdas dan meningkatkan daya saing organisasi di era informasi ini.

B. TUJUAN PENULISAN

Makalah ini bertujuan untuk :

1. Mendefinisikan dan Mengidentifikasi Komponen Utama Sistem Informasi
2. Menganalisis Fungsi Sistem Informasi dalam Pengambilan Keputusan Manajerial
3. Mengilustrasikan Penerapan Sistem Informasi melalui Studi Kasus.
4. Memberikan Pemahaman Praktis tentang Sistem Informasi.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi dan Komponen Sistem Informasi.

1. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi (SI) adalah seperangkat komponen yang saling terkait yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, dan kontrol dalam suatu organisasi. Ini adalah kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, data, dan orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sistem informasi sering digunakan untuk membantu kepentingan suatu bisnis atau organisasi dalam meningkatkan produktivitas. Pasalnya, dengan sistem yang terintegrasi antara satu bagian ke bagian lainnya di dalam serangkaian hubungan kerja, masing-masing anggota dapat lebih fokus menyelesaikan bagiannya.

2. Komponen Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari lima komponen utama, yaitu *hardware*, *software*, data, orang, dan proses. Berikut akan kami jelaskan masing-masing dari kelima komponen tersebut.

a. Perangkat Keras/Hardware

Komponen *hardware* dalam sistem informasi merupakan perangkat fisik yang digunakan untuk memasukkan, memproses, dan mengeluarkan data. Ini digunakan sebagai media antara data dan sistem yang ada di dalamnya dengan manusia sebagai pengguna. Contoh komponen *hardware* dalam sistem informasi: komputer, *printer*, *scanner*.

b. Perangkat Lunak/Software

Komponen *software* dalam sistem informasi merujuk pada program yang berjalan di dalam perangkat keras yang memungkinkan sistem ini berjalan dan digunakan oleh manusia. Program ini perlu ditanamkan guna memberi aturan-aturan tertentu dalam sistem yang dijalankan. Contoh komponen *software* dalam sistem informasi: sistem operasi (OS), *software* aplikasi, sistem manajemen basis data.

Seperti penjelasan di bagian pengertian sistem informasi, ini sengaja dibuat untuk membantu pekerjaan manusia. Maka dari itu, manusia atau orang turut menjadi komponen dalam sistem informasi. Kita berperan sebagai pengguna yang memasukkandata, menjalankan program, dan menginterpretasikan output. Contoh komponen orang dalam sistem informasi: karyawan, pelanggan, pemangku kepentingan.

e. Proses

Komponen terakhir dalam sistem informasi ini adalah prosedur dan aturan yang menentukan bagaimana sistem seharusnya berjalan dan digunakan. Apa yang disebut proses sendiri merujuk pada singgungan antara *hardware*, *software*, data, dan manusia sebagai pengguna. Contoh komponen proses dalam sistem informasi: prosedur keamanan, prosedur entri data, prosedur pelaporan.

B. Cara Kerja Sistem Informasi

Dengan komponen yang melengkapi sebuah sistem informasi, ini dapat melakukan kerjanya atas beberapa tahapan. Secara kasar, sistem akan berjalan dengan menjalankan data pada *software* dan *hardware* yang ada, dimulai dari orang dan berakhir pada orang dengan mengikuti prosedur. Di bawah ini, kami akan menjelaskan cara kerja sistem informasi secara lebih terperinci.

1. Input

Tahapan pertama dimulai dari memasukkan data ke dalam sistem. Sumber data dan proses entri datanya dapat bermacam-macam, sesuai kepentingan. Misalnya, data pelanggan yang Anda dapatkan melalui *contact form*, dapat dimasukkan secara manual atau melalui menu import data dari file XLS dan sebagainya.

2. Pengolahan

Selanjutnya, data-data yang sudah masuk ke dalam sistem akan melalui tahap pengolahan. Proses ini mencakup penyortiran, perhitungan, dan perbandingan. Perlu Anda ingat, bahwa pemrosesan data yang terjadi akan disesuaikan dengan program yang telah datur dalam perangkat lunak.

3. Penyimpanan

Ini adalah tahapan penting yang sebaiknya tidak Anda lupakan ketika membuat program dalam sistem informasi. Sistem perlu menyimpan data-data mentah yang dimasukkan dan data yang telah dikelola sebelumnya. Tujuannya agar ketika Anda membutuhkannya lagi di lain waktu, Anda bisa dengan mudah mengambilnya dari sistem. Untuk itu pula, sebelumnya kami menyebutkan sistem manajemen database sebagai salah satu contoh komponen *software* yang diperlukan dalam sistem informasi. Adapun penyimpanan data ini dapat dilakukan pada server fisik maupun sistem penyimpanan *cloud*.

4. Output

Bagian akhir dari tahap pengelolaan data akan memberi Anda *output* yang spesifik. Contohnya seperti *file* berisi data yang telah disortir, laporan, grafik, visualisasi, dan lain sebagainya. Ini akan disalurkan kepada Anda sebagai pengguna melalui komponen *hardware* yang dimiliki oleh sistem.

5. Feedback

Peran Anda sebagai pengguna tidak berhenti pada penerimaan *output* saja. Setelah itu, Anda perlu memberi umpan balik, terkait keputusan yang didasarkan pada *output* tersebut. Apakah Anda cukup puas dengan hasilnya, atau Anda menginginkan perubahan dan perbaikan pada sistem.

C. Fungsi dalam pengambilan keputusan manajerial

Pengambilan keputusan dalam manajemen adalah proses menentukan pilihan di antara dua pilihan atau lebih. Hal ini melibatkan evaluasi pro dan kontra dari berbagai pilihan dan memilih opsi terbaik untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam manajemen, pengambilan keputusan adalah tentang bertindak dengan cara yang memenuhi tujuan dan sasaran organisasi. Sebagai contoh, seorang manajer bisnis dapat memutuskan untuk berinvestasi dalam pemasaran untuk menarik pelanggan baru. Keputusan ini dapat melibatkan analisis biaya, manfaat, dan risiko yang terlibat dalam setiap tindakan yang mungkin dilakukan dan memilih tindakan terbaik untuk organisasi.

Berikut adalah beberapa fungsi penting dalam pengambilan keputusan manajerial:

1. Perencanaan (Planning): Fungsi ini melibatkan penetapan tujuan, strategi, dan tindakan yang akan diambil untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Pengorganisasian (Organizing): Fungsi ini melibatkan pengaturan sumber daya, pembagian tugas, dan koordinasi kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Pengarahan (Actuating): Fungsi ini melibatkan motivasi, pengawasan, dan pengarahan karyawan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Pengendalian (Controlling): Fungsi ini melibatkan pemantauan kinerja, evaluasi hasil, dan tindakan korektif untuk memastikan bahwa organisasi tetap pada jalur yang benar.
5. Koordinasi: Fungsi ini memastikan bahwa semua bagian dari organisasi bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama.

6. **Penyelesaian Masalah:** Fungsi ini melibatkan identifikasi, analisis, dan penyelesaian masalah yang dihadapi oleh organisasi.
7. **Evaluasi:** Fungsi ini melibatkan evaluasi hasil keputusan yang telah diambil dan tindakan korektif yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang lebih baik.
8. **Inovasi:** Fungsi ini melibatkan penciptaan solusi baru untuk masalah yang dihadapi oleh organisasi.

D. Contoh Penerapan Sistem Informasi

Dari tadi kita sudah banyak melihat berbagai sisi dari sistem informasi. Di bagian ini, kami akan menunjukkan contoh nyata dari sistem informasi dan penerapannya dalam kehidupan kerja sehari-hari.

1. **Management Information System (MIS)**

Sistem ini digunakan untuk mengelola data, dan mengatur penyimpanan, distribusi, serta analisisnya dalam suatu organisasi. Ini adalah contoh paling umum yang dapat digunakan dalam banyak kegiatan yang sifatnya general.

2. **Accounting Information System (AIS)**

Sistem ini digunakan untuk mengelola, melaporkan, dan menganalisis keuangan dalam suatu organisasi. Sistem ini membantu tim finance untuk mengawasi dan mengelola jalannya *cash flow* dalam perusahaan, yang melibatkan uang masuk dari pelanggan, biaya produksi, hingga dana-dana keluar lainnya.

3. **Transaction Processing Systems (TPS)**

Sistem ini digunakan untuk memproses transaksi rutin dan berulang. Contohnya seperti proses pemrosesan pesanan penjualan, reservasi transportasi atau ruangan, serta transaksi bank.

4. **Expert System (ES)**

Expert system atau sistem pakar ini adalah alat simulasi penalaran human *expert*. Ini banyak dimanfaatkan dalam posisi-posisi pengambilan keputusan tingkat tinggi dalam organisasi, misalnya diagnosis kondisi medis, rekomendasi investasi keuangan, atau *troubleshooting* masalah teknis.

5. **Human Resources Information System (HRIS)**

Anda bisa mengelola data karyawan, termasuk informasi pribadi, pekerjaan, dan penggajian menggunakan sistem ini. Ini akan membantu Anda menjaga data agar selalu *up-to-date*.

6. Decision Support Systems (DSS)

Sistem ini digunakan untuk membantu para manajer di dalam organisasi. Biasanya dimanfaatkan dalam pengambilan keputusan terkait analisis pasar, strategi marketing, dan sebagainya.

7. Marketing Information System (MIS)

Sistem informasi yang satu ini memungkinkan Anda untuk mengumpulkan dan menganalisis data-data yang dibutuhkan dalam perencanaan kegiatan *marketing*. Di antaranya seperti data pelanggan, perilaku konsumen, tren pasar saat ini, strategi kompetitor, dan lainnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memegang peranan krusial dalam keberhasilan organisasi modern. Lebih dari sekadar alat pengolah data, SIM menjadi fondasi pengambilan keputusan strategis, peningkatan efisiensi operasional, dan penciptaan keunggulan kompetitif. Implementasi SIM yang efektif memungkinkan organisasi untuk mengelola informasi secara terstruktur, menganalisis tren, memahami pelanggan dengan lebih baik, dan merespons perubahan pasar dengan cepat. Namun, keberhasilan SIM sangat bergantung pada integrasi yang tepat dengan proses bisnis, kualitas data yang akurat, dukungan dari seluruh tingkatan organisasi, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang pesat.

B. Saran

Investasikan sumber daya secara strategis dalam pengembangan dan pemeliharaan Sistem Informasi Manajemen, mengingat perannya yang krusial dalam mendukung pengambilan keputusan dan efisiensi operasional. Pastikan integrasi yang menyeluruh antara SIM dengan berbagai proses bisnis dalam organisasi untuk menghindari fragmentasi informasi dan meningkatkan kolaborasi antar departemen. Utamakan kualitas data sebagai fondasi utama SIM yang handal, dengan menerapkan mekanisme validasi dan pembersihan data secara berkala. Berikan pelatihan yang memadai kepada seluruh pengguna SIM agar mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur sistem secara optimal dan meningkatkan produktivitas kerja. Perkuat lapisan keamanan informasi dalam SIM untuk melindungi data sensitif perusahaan dari berbagai ancaman siber. Pilih solusi SIM yang memiliki fleksibilitas dan skalabilitas tinggi agar dapat beradaptasi dengan pertumbuhan organisasi dan perubahan kebutuhan bisnis di masa depan. Lakukan evaluasi rutin terhadap kinerja SIM dan terbuka terhadap pembaruan atau penyesuaian sistem sesuai dengan perkembangan teknologi dan dinamika pasar. Libatkan manajemen puncak secara aktif dalam setiap tahapan implementasi dan pemanfaatan SIM untuk memastikan dukungan dan komitmen dari seluruh organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi

<https://si.fst.unair.ac.id/id/2024/04/30/sistem-informasi-definisi-manfaat-dan-peran-dalam-era-digital/>

<https://journal.unmaha.ac.id/index.php/jik/article/download/143/128/578>

<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JoSDIS/article/viewFile/2197/1958>